

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh konflik internal dalam tubuh PDIP terhadap kinerja partai politik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Paska dibekukannya kepengurusan DPC PDIP Kabupaten Pati yang berkonflik, pihak DPP PDIP menugaskan PLH dari DPD Jawa Tengah untuk mengambil alih tugas – tugas DPC itu sendiri. Hal ini membuktikan bahwa DPP PDIP cepat dalam merespon masalah yang terjadi di tingkatan cabang. Disini PLH dari DPD bersedia dalam melaksanakan rekomendasi yang diperintahkan oleh DPP, dan PLH secara sigap langsung mengambil alih tugas – tugas dari DPC sebelumnya.
2. Pada dasarnya konflik dalam tubuh DPC PDIP Kabupaten Pati ini tidak mempengaruhi kinerja dalam tubuh DPC PDIP itu sendiri. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih berjalannya beberapa fungsi partai politik seperti ketersediaan wadah aspirasi masyarakat yang terdapat di setiap PAC, ini menunjukkan bahwa fungsi komunikasi politik masih berjalan meskipun terjadi konflik dalam tubuh DPC.

3. Jika dilihat dari beberapa indikator – indikator dalam pelaksanaan kinerja partai politik, maka dapat disimpulkan bahwa konflik internal dalam tubuh DPC PDIP tidak mempengaruhi dalam pelaksanaan kinerja partai politik. Indikator ini antara lain responsivitas, responbilitas, akuntanbilitas, produktivitas, dan profesionalitas, yang mana berfungsi sebagai landasan dalam pelaksanaan kinerja partai politik. Misalkan dalam indikator responbilitas dapat dilihat bahwa pelaksanaan kinerja yang dilakukan PLH sudah berjalan dengan baik.
4. Tidak berpengaruhnya konflik internal terhadap pelaksanaan kinerja partai politik ini ditunjukkan lagi dengan diamankannya surat rekomendasi oleh PLH. Surat rekomendasi ini berkaitan dengan surat rekomendasi pasangan calon yang diusung oleh DPP PDIP. Hal ini berhubungan dengan penetapan pasangan calon untuk pemilukada periode kedua yang akan diselenggarakan. Selain itu PLH juga melaksanakan fungsi sosialisasi politik untuk pemeneangan calon yang diusung DPP.
5. Tidak adanya pengaruh konflik internal terhadap pelaksanaan kinerja partai politik ini juga ditunjukkan oleh PLH yang telah mentaakever semua tugas PLH dari DPC yang telah

telah dibebukan, seperti berjalannya konsolidasi partai di 21
PAC Kabupaten Pati.

B. Saran

Melihat terjadinya konflik internal yang terjadi dalam tubuh partai,
maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain :

1. Sebagai salah satu partai politik besar di Indonesia seharusnya PDIP mampu melakukan melaksanakan konsolidasi baik secara internal ataupun secara eksternaln partai. Hal ini akan menimalisir terjadinya konflik.
2. Untuk menghindari konflik serupa maka sebaiknya PDIP lebih menguatkan integritas partai, agar tidak mudah dilanda konflik.
3. Untuk dijadikan acuan kedepannya, maka diharapkan adanya koordinasi yang lebih baik antara DPC dan DPP agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang